Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Bahasa Indonesia

Menganalisis dan Mengevaluasi Teks Puisi

Nama: Kelas:

LIVEWORKSHEETS

Informasi Umum

LMata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menganalisis dan Mengevaluasi Unsur serta Struktur Teks Puisi.
Fase : E
Kelas : X SMA
Disusun oleh : Dhimas Styawan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
Tahun 2026

Capaian Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan mengevaluasi unsur intrinsik dan ekstrinsik teks sastra berbentuk teks aural.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis unsur dan struktur teks puisi serta mengevaluasi unsur, dan struktur teks puisi yang dijikan secara tepat.

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk Belajar

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini disusun untuk membantu Anda memahami materi *Menganalisis dan Mengevaluasi Unsur serta Struktur Teks Puisi* melalui berbagai aktivitas yang mendorong kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, perhatikan petunjuk berikut.

1. Awali kegiatan belajar dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar!
2. Bacalah identitas, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan petunjuk pada setiap bagian LKPD sebelum mengerjakan kegiatan!
3. Pelajari materi yang disajikan secara cermat dan pahami konsep-konsep penting mengenai unsur fisik, unsur batin, struktur, serta cara mengevaluasi teks puisi!
4. Bacalah setiap teks puisi yang disediakan dengan saksama. Apabila diperlukan, bacalah lebih dari satu kali agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam!
5. Kerjakan setiap aktivitas secara berurutan sesuai dengan instruksi yang telah diberikan. Hindari melewati salah satu kegiatan karena setiap aktivitas saling berkaitan!
6. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta disertai alasan atau bukti yang mendukung hasil analisis!
7. Gunakan kemampuan berpikir kritis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi unsur-unsur yang terdapat dalam puisi. Hindari menyalin jawaban dari teman atau sumber lain tanpa memahami isinya!

LIVEWORKSHEETS

8. Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan tugas, manfaatkan buku ajar, bahan belajar yang telah diberikan, atau bertanyalah kepada guru untuk memperoleh penjelasan!
9. Periksa kembali seluruh jawaban yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan agar tidak terdapat bagian yang terlewat maupun kesalahan penulisan!
10. Akhiri kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan menganalisis karya sastra, khususnya teks puisi!

Paragraf Apersepsi

Puisi... Apa yang terlintas di benak kalian ketika mendengar kata “Puisi”? Tentunya kalian mengenal puisi sebagai salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa indah dan penuh makna. Puisi sering kali menjadi sarana bagi penyair untuk mengungkapkan perasaan, baik rasa bahagia, sedih, haru, maupun pengalaman hidup lainnya. Melalui rangkaian kata yang singkat namun bermakna, puisi mampu menyampaikan pesan dan emosi kepada pembacanya. Nah, agar kita dapat memahami lebih jauh tentang makna dan unsur-unsur dalam puisi, mari kita amati salah satu puisi karya Sapardi Djoko Damono berikut ini!

https://assets.pikiran-rakyat.com/crop/0x0:0x0/750x500/photo/2023/06/03/1041828462.png

LIVEWORKSHEETS

Hujan Bulan Juni
Karya: Sapardi Djoko Damono
tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu
tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu
tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu
https://id.wikipedia.org/wiki/Hujan_Bulan_Juni_(kumpulan_puisi)

Setelah kalian sudah mengamati puisi "Hujan Bulan Juni" karya Sapardi Djoko Damono. Banyak makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Setelah kalian amati puisi tersebut mari kita pelajari tentang unsur pembangun puisi dan nilai moral yang ada dalam puisi. Simaklah penjelasan berikut ini!

A. Materi Pokok

1. Strukur Pembangun Puisi

Struktur puisi merujuk kepada bentuk yang mempunyai keindahan yang berperanan dalam membentuk elemen dari luar puisi itu sendiri (Faridah, 2023). Unsur puisi ini sangat penting untuk diperiksa dan diadili. Struktur batin puisi berperan membangun hakikat puisi dari dalam serta mengungkapkan imajinasi penyair. Struktur batin puisi dapat mengungkapkan makna atau isi yang hendak dikemukakan oleh penyair.

LIVEWORKSHEETS

Menurut Waluyo dalam (Novianty 2022), struktur batin puisi terbagi menjadi empat yaitu tema, rasa, nada, dan amanat. Dalam konteks ini, struktur fisik merujuk pada elemen-elemen luar puisi seperti pemilihan kata, penerapan bahasa metaforis, penciptaan imaji, pengaturan suara, dan desain huruf. Di sisi lain, struktur batin berkaitan dengan komponen-komponen dalam puisi seperti topik, emosi yang diekspresikan, nada atau atmosfer yang diciptakan, maksud puisi itu sendiri, dan pesan yang ingin diungkapkan (Fadillah et al., 2023).

a. Unsur Batin

1) Tema

Tema adalah gagasan pokok yang diungkapkan dalam sebuah puisi. Tema merupakan suatu pemikiran atau ide dari penulis untuk sebuah karya. Tema juga bisa diartikan sebagai makna yang terkandung dalam keseluruhan karya tersebut, di mana salah satu contohnya adalah puisi. Tema dapat berasal dari diri penulis itu sendiri atau dari orang lain yang ditujukan untuk masyarakat (Simbolon et al., 2023). Tema menjadi penentu penyair untuk menentukan diksi dalam puisi. Contohnya, puisi dengan tema kasih sayang seorang ibu kepada anaknya akan memiliki diksi yang berbeda dengan puisi bertemakan perjuangan para pahlawan melawan penjajah.

2) Rasa

Rasa adalah ungkapan atau ekspresi penyair kepada sesuatu yang dituangkan ke dalam puisi. Rasa adalah bentuk dari perasaan penyair yang diwujudkan melalui ekspresi terhadap isu-isu yang ada dalam puisi (Novianty, 2022). Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan psikologis, serta pengetahuan penyair.

LIVEWORKSHEETS

3) Nada

Nada adalah bentuk sikap penyair terhadap pembaca. Nada memiliki kaitan erat dengan suasana. Penyair dapat menyampaikan puisi dengan berbagai nada. Misalnya, puisi dengan nada sedih dapat membuat perasaan pembaca menjadi iba. Tentu saja hal ini dapat menghadirkan suasana yang penuh kesedihan.

4) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Amanat merupakan sebuah ajaran etika atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada para pembaca karyanya (Yono, 2023). Melalui puisi yang dibaca, pembaca dapat memperoleh amanat secara tersurat ataupun tersirat.

b. Unsur Fisik

1) Diksi

Diksi adalah pilihan kata pada puisi. Diksi merujuk pada pilihan kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan perasaan dalam puisi yang mereka ciptakan. Kata-kata dalam puisi muncul dari proses pemikiran, arti, susunan suaranya, serta koneksi antar kata dengan kata lain di dalam baris dan bait. Kata-kata memegang peranan yang sangat krusial dalam puisi (Namang & Naitili, 2025). Diksi dapat mencakup simbol dan pengaturan ritme (Jiddan, 2022). Fungsi diksi dalam puisi ada dua, yaitu fungsi estetis dan fungsi ekspresif. Fungsi estetis berarti diksi berguna sebagai unsur yang memperindah puisi. Sedangkan fungsi ekspresif berarti diksi berguna sebagai unsur yang membantu penyair mengungkapkan ekspresi yang dimiliki.

2) Rima

Rima adalah kesamaan nada atau bunyi. Rima atau irama merujuk pada pengulangan suara yang dihasilkan oleh huruf atau kata untuk meningkatkan nilai estetika pada puisi dan mencerminkan imajinasi penulis (Herlambang et al., 2025).

LIVEWORKSHEETS

Rima tidak hanya bisa dijumpai pada akhir setiap larik atau baris puisi saja, tetapi bisa juga berada di antara setiap kata dalam baris.

3) Tipografi

Tipografi adalah wujud estetik pada bentuk penulisan puisi. Secara umum, sering ditemukan puisi dalam bentuk baris, tetapi ada juga puisi yang disusun dalam bentuk fragmen-fragmen. Tipografi adalah elemen yang ada dalam bentuk fisik puisi, terdiri dari urutan tanda baca yang dipakai oleh penulis puisi. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan arti yang ingin disampaikan oleh penyair (Handiani et al., 2023). Bahkan ada juga puisi yang ditulis dengan bentuk yang menyerupai apel, bentuk zig-zag, ataupun model lainnya.

4) Imaji

Penyair juga sering menciptakan pengimajian atau pencitraan dalam puisinya. Imaji adalah kata atau rangkaian kata yang dapat memperjelas apa maksud dan tujuan penyair. Pengimajian dapat didefinisikan sebagai istilah atau rangkaian kata yang mampu menyampaikan pengalaman indra, seperti yang terlihat, terdengar, dan dirasakan (Azzahra, 2022). Pengimajian dilakukan agar puisi mampu menggugah imajinasi pembaca melalui penginderaan.

5) Kata Konkret

Kata konkret maksudnya adalah keinginan penyair untuk menggambarkan sesuatu secara lebih konkret atau berwujud. Kata-kata yang spesifik dalam puisi biasanya menciptakan ilustrasi yang jelas dan nyata bagi pembaca, sehingga meningkatkan pengalaman membaca dan memungkinkan pembaca untuk lebih merasakan isi puisi (Destyawan & Suryanto, 2023). Oleh karena itu, dipilih kata-kata yang membuat segala hal terkesan dapat disentuh dan dibayangkan.

6) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara penyair menggunakan rangkaian kata dalam mengungkapkan sesuatu. Gaya Berbahasa merupakan cara penggunaan

LIVEWORKSHEETS

Bahasa yang inovatif untuk menghasilkan efek artistik dan menambah kedalaman makna dalam suatu tulisan. Gaya Berbahasa bisa mencakup, kiasan, perumpamaan, pengulangan frasa, dan gambaran (Fajri et al., 2024). Dalam sebuah puisi, gaya bahasa banyak dijumpai dalam bentuk rangkaian kata yang bersifat konotatif, berlebihan, bahkan terkesan merendahkan diri.

Umumnya, setiap penyair memiliki gaya bahasa tersendiri. Gaya bahasa dalam puisi dapat dilihat melalui majas-majas yang digunakan. Adapun jenis majas yang sering digunakan dalam puisi antara lain, majas personifikasi, majas metafora, majas eufemisme, bahkan tidak jarang penyair menggunakan majas ironi.

2. Cara Mengevaluasi atau Mengapresiasi Puisi

Apresiasi puisi merupakan kegiatan memahami, menikmati, menghayati, dan menilai sebuah karya puisi secara mendalam. Melalui apresiasi, pembaca dapat menangkap pesan, nilai, serta keindahan yang terkandung dalam puisi. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengapresiasi puisi adalah sebagai berikut.

a.Membaca Puisi dengan Saksama

Langkah pertama dalam mengapresiasi puisi adalah membaca puisi secara saksama dan berulang-ulang. Pembaca perlu memperhatikan setiap kata, larik, bait, tanda baca, serta jeda yang digunakan oleh penyair. Pembacaan yang teliti membantu pembaca memahami isi puisi sekaligus menangkap keindahan bunyi, irama, dan suasana yang dibangun dalam puisi.

b. Mengetahui Latar Belakang Penyair

Setelah membaca puisi, pembaca dapat mencari informasi mengenai latar belakang penyair. Informasi tentang kehidupan, pengalaman, pendidikan, lingkungan sosial, maupun kondisi zaman penyair dapat membantu memahami alasan dan tujuan penyair dalam menulis puisi tersebut.

LIVEWORKSHEETS

Dengan memahami konteks penciptaannya, pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna puisi.

c. Mengidentifikasi Unsur-Unsur Puisi

Pembaca perlu mengidentifikasi unsur-unsur yang membangun puisi, baik unsur fisik maupun unsur batin. Unsur fisik meliputi diksi (pilihan kata), citraan, kata konkret, majas, rima, tipografi, dan irama. Sementara itu, unsur batin meliputi tema, perasaan, nada, suasana, dan amanat. Pengenalan terhadap unsur-unsur tersebut membantu pembaca memahami cara penyair menyampaikan gagasan dan perasaannya.

d. Mengidentifikasi Gaya Bahasa yang Digunakan

Puisi sering menggunakan bahasa yang indah, padat, dan penuh makna. Oleh karena itu, pembaca perlu mengenali berbagai gaya bahasa yang digunakan, seperti metafora, personifikasi, hiperbola, simile, simbol, maupun alusi. Pemahaman terhadap gaya bahasa akan membantu pembaca menemukan makna tersirat dan keindahan estetik yang terdapat dalam puisi.

e. Menghayati dan Merasakan Isi Puisi

Apresiasi puisi tidak hanya dilakukan melalui pemahaman intelektual, tetapi juga melalui penghayatan. Pembaca perlu merasakan suasana, emosi, dan pengalaman yang ingin disampaikan oleh penyair. Dengan menghayati isi puisi, pembaca dapat merasakan kesedihan, kegembiraan, kerinduan, semangat, atau berbagai perasaan lain yang terkandung dalam puisi.

f. Menganalisis dan Menafsirkan Makna Puisi

Langkah berikutnya adalah menganalisis dan menafsirkan makna puisi. Pembaca dapat menghubungkan unsur-unsur puisi yang telah ditemukan untuk memahami tema, pesan, dan tujuan yang ingin disampaikan penyair. Penafsiran dapat dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara kata-kata, simbol, citraan, dan konteks yang melatarbelakangi puisi.

LIVEWORKSHEETS

g. Menyampaikan Tanggapan atau Penilaian

Tahap terakhir dalam apresiasi puisi adalah memberikan tanggapan atau penilaian terhadap puisi yang telah dibaca. Tanggapan dapat berupa pendapat mengenai keindahan bahasa, kekuatan pesan, keunikan penyajian, maupun manfaat yang diperoleh setelah membaca puisi tersebut. Penilaian hendaknya disertai alasan yang logis dan didasarkan pada unsur-unsur yang terdapat dalam puisi.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, pembaca dapat memahami puisi secara lebih mendalam, menikmati keindahan bahasanya, serta menangkap nilai-nilai kehidupan yang ingin disampaikan oleh penyair.

B.Materi Pendukung

3. Pengertian Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra,rima, penyusunan lirikdan bait, serta penuh makna. Puisi adalah bentuk ungkapan seni yang paling dekat dalam dunia sastra. Ini menjadi saluran bagi penyair untuk mengekspresikan pemikiran, perasaan gelisah, dan kesadaran keberadaannya melalui kata-kata yang penuh arti (Prasetyo, 2025). Puisi mengungkapkan pikiran danperasaan penyair secaraimajinatif dan disusundengan mengosentrasikankekuatan bahasa denganstruktur fisik danstruktur batinnya (Namang, & Naitili 2025). Biasanya puisi berisi ungkapan penulis mengenai emosi, pengalaman maupun kesan yang kemudian dituliskan dengan bahasa yang baik sehingga dapat berima dan enak untuk dibaca. Beberapa para ahli dalam bidang sastra telah menjelaskan pengertian puisi, salah satunya adalah H.B Jassin, menurut beliau puisi adalah suatu karya sastra yang diucapkan dengan perasaan dan memiliki gagasan atau pikiran serta tanggapan terhadap suatu hal atau kejadian tertentu.

LIVEWORKSHEETS

Puisi merupakan wujud dari pemikiran dan emosi yang diekspresikan secara kreatif berdasarkan pengalaman batinnya, serta termasuk dalam kategori karya sastra (Rahayu, dkk., 2025).

4. Jenis-jenis Puisi

Puisi baru dibagi menjadi tiga kategori, yaitu (1) puisi yang bercerita, (2) puisi yang mengungkapkan perasaan, dan (3) puisi yang menggambarkan. Puisi lama Indonesia terbagi menjadi beberapa bentuk, seperti mantera, pantun, talibun, syair, dan gurindam (Wati et al., 2025). Puisi memiliki dua jenis yang umum, yaitu puisi lama serta puisi modern.

a.Puisi Lama

Jenis-jenis puisi lama berupa pantun, syair, talibun, mantra dan gurindam. Sedangkan jenis-jenis puisi modern berupa puisi naratif, puisi lirik dan puisi deskriptif.

b.Puisi Modern

Puisi modern biasa disebut puisi bebas, karena tidak terikat oleh rima, jumlah baris dan lain sebagainya.

Jenis puisi modern, yaitu puisi naratif merupakan puisi yang digunakan untuk menyampaikan suatu cerita, dibedakan menjadi tiga yaitu epic, romansa dan balada. Jenis kedua puisi modern adalah puisi lirik yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan penyair, jenis terakhir puisi moderen adalah puisi deskriptif, yaitu puisi yang mengemukakan pendapat serta kesan penyair.

5. Ciri-ciri Puisi

a. Penggunaan diksi umumnya memiliki unsur yang indah dan berupa diksi kiasan

b. Penggunaan diksi lebih memerhatikan rima serta persajakan agar menghasilkan bunyi yang indah.

c Dalam penulisannya menggunakan bait-bait yang di mana didalamnya terdiri dari beberapa baris.

d. Pengunkapan alur, tokoh, dan sebagainya tidak begitu diperlihatkan.

e. Penggunaan diksi majas cukup banyak.

LIVEWORKSHEETS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 1)
Menganalisis Struktur dan Unsur Puisi

Nama : .....
Kelas : .....
No. Absen : .....
Tanggal : .....

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah puisi yang diberikan oleh guru secara saksama sebanyak dua hingga tiga kali!
2. Pahami isi puisi dengan memperhatikan setiap kata, larik, dan bait!
3. Identifikasilah unsur-unsur pembangun puisi sesuai tabel yang tersedia!
4. Tuliskan hasil analisis menggunakan bahasa yang jelas disertai bukti berupa kutipan larik puisi!
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan kepada guru.

Bacalah puisi berikut!

Aku Ingin
(oleh: Sapardi Djoko Damono)
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan kata yang tak sempat diucapkan
kayu kepada api yang menjadikannya abu
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan
awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 1

Identitas Puisi

Judul :

Penyair :

A. Analisis Struktur Fisik Puisi

Unsur	Hasil Analisis	Bukti Larik
Diksi		
Imaji		
Kata Konkret		
Gaya Bahasa (Majas)		
Rima		
Tipografi		

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 2

Identitas Puisi

Judul :

Penyair :

B **Analisis Struktur Batin Puisi**

Unsur	**Hasil Analisis**
Tema	
Rasa	
Nada	
Amanat	

LIVEWORKSHEETS